

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI PENGEMBANGAN MENTAL ANAK TUNA GRAHITA
(Studi Kasus Di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan
Bantul Yogyakarta)**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

YENI AGUSTINA

NIM: 0347 0551

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Agustina
NIM : 0347 0551
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu keperguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk.

Yogyakarta, 2 Desember 2006

Yang menyatakan



Yeni Agustina
Yeni Agustina
NIM. 0347 0551

Drs. Suismanto, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari
Yeni Agustina

Lam :

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara :

Nama : Yeni Agustina

NIM : 0347 0551

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **Urgensi Pendidikan Agama Islam Bagi Pengembangan Mental Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta)**


Maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam waktu dekat kesidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harapan kami dan perhatiannya diucapkan banyak trima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2006

Pembimbing



Drs. Suismanto, M.Ag
NIP. 150 277 410

Dra. Nurrohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari
Yeni Agustina
Lam : 7 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahawa skripsi saudara:

Nama : Yeni Agustina

NIM : 0347 0551

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Pengembangan Mental Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta)**

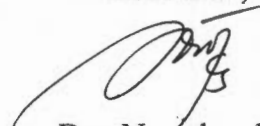
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Maret 2007

Konsultan,



Dra. Nurrohmah
NIP. 150 216 063



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/12/2007

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI PENGEMBANGAN MENTAL ANAK TUNA
GRAHITA (Studi Kasus Di SLB Bangun Putra Ngentak
Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Yeni Agustina

NIM: 0347 0551

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

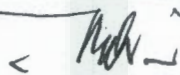
Tanggal : 21 Februari 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

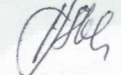
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

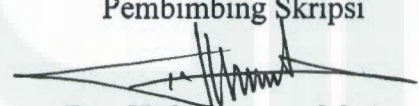

Drs. Jamroh Latief, M.Si.

NIP. : 150 223 031


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

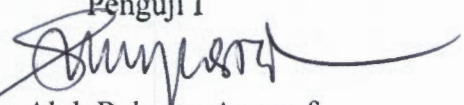
NIP. : 150 264 112

Pembimbing Skripsi


Drs. H. Suisyanto, M. Ag

NIP. : 150 277 410

Penguji I


Dr. Abd. Rahman Assegaf

NIP. : 150 275 669

Penguji II


Dra. Nurrohmah

NIP. : 150 216 063



MOTTO

لَيَنْبَغِي لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُتَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُتَ
عَلَى عِلْمِهِ، رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ وَابْنُ مَرْدَوَيْهِ
وَابْنُ أَبِي عَسَى وَأَبُو عَعِيمٍ عَنْ جَابِرٍ
(رواه البخاري و مسلم)

*" Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya
dan tidak pantas pula orang yang berilmu itu mendiamkan ilmunya"
(Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani, Ibnu Mardawaih, Ibnu Sunni, dan
Abu-Nu'aim, dari Jabir r.a).
(HR. Bukhori dan Muslim)^a*

^a Abubakar Muhammad, *Hadis Tarbawi III*, (Surabaya: Karya Abditama, 1997), hlm. 57.

ABSTRAK

Yeni Agustina. Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Pengembangan Mental Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta).Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Penelitian ini mempunyai latar belakang dimana, anak tuna *grahita* sebagai anak yang memiliki kelemahan dalam berfikir dan berinteraksi sangat diharapkan mendapatkan pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya pengajaran berupa Pendidikan Agama Islam maka anak tuna *grahita* diharapkan akan mampu menyeimbangi keterbelakangan mentalnya dengan pendidikan Agama Islam terlebih pada pendidikan akhlak. Dengan demikian dengan adanya pendidikan agama islam ini maka anak tuna *grahita* akan memiliki rasa kepercayaan diri dan pribadi yang santun dalam berinteraksi dengan lingkungan luar baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak tuna *grahita* di SLB Bangun Putra.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Tujuan Pendidikan Agama Islam (2) proses pembelajaran PAI. (3) Materi Pelajaran PAI meliputi Al-Qur'an, Fiqh, dan Akhlak. (4) Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi strategi pembelajaran kooperatif, kompetitif, dan individual. (5) Metode pembelajaran yang sering diterapkan yaitu: metode ceramah atau cerita, situasional, keteladanan, peragaan dan penugasan.(6) Evaluasi pembelajaran yang diterapkan di SLB Bangun Putra berupa evaluasi formatif dan sumatif. Untuk evaluasi formatif berupa ulangan harian sedang untuk evaluasi sumatif berupa ujian kenaikan kelas. Pada dasarnya pelaksanaan evaluasi di SLB Bangun Putra ini tidaklah seketat dengan sekolah umum lainnya. (7) Hasil pembelajaran pendidikan Islam secara kuantitatif sudah dapat dinilai cukup baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pembelajaran Al-Quran, Fiqh/ibadah, dan akhlak sudah dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. (8) Faktor Pendukung keberhasilan proses pengajaran ini berasal dari guru, siswa dan kurikulum sedangkan faktor penghambatnya berasal dari diri siswa itu sendiri.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

Almamater tercinta

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ . الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ
الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ يَنْبَغُ الْعُلُومِ وَالْحِكْمِ . (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Pengembangan Mental Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memudahkan dalam hal administrasi.

4. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag, selaku pembimbing yang telah lapang dada dan sabar hati membimbing, mengarahkan dan banyak memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
6. Bapak Istu Yuwanto, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Bangun Putra beserta dewan guru.
7. Bapak Asmi'un S.Th.I, selaku guru bidang Pendidikan Agama Islam beserta Bapak Muryadi S.Pd dan Ibu Harjilah S.Pd selaku guru kelas yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu tercinta serta kakak adik tersayang, khususnya untuk Mas Syaiful yang telah mencurahkan kasih sayang, bahkan dukungan penuh, baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, KI 2 Angkatan 2003 yang telah mendukung dan membantu demi terselesainya skripsi ini terlebih pada Mas Dion, Mami, Mba' Lela, Mba Rina dan Wita dengan mereka aku merasakan setiap hari betapa dalam makna dan pentingnya sebuah persahabatan.
10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Kepada semua yang telah membantu, penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga dengan semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan menjadi

amal kebaikan yang senantiasa mendapatkan Ridlo Allah SWT, dan
mendapatkan balasan dari-Nya. Amin

Yogyakarta, 2 Desember 2006

Penulis



Yeni Agustina
NIM. 0347 0551



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Alasan Pemilihan Judul	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan	27

BAB II	GAMBARAN UMUM	
	A. Letak Geografis	29
	B. Sejarah singkat.....	30
	C. Struktur organisasi.....	31
	D. Keadaan Guru dan Siswa.....	35
	E. Sarana dan Prasarana.....	39
BAB III	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PENGEMBANGAN MENTAL ANAK TUNA GRAHITA (Studi Kasus Di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasih Bantul Yogyakarta)	
	A. Tujuan Pendidikan Agama Islam	44
	B. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	45
	C. Materi Pendidikan Agama Islam.....	50
	D. Strategi Pembelajaran Di SLB Bangun Putra	54
	E. Metode Pendidikan Agama Islam	58
	F. Evaluasi Pendidikan Agama Islam.....	65
	G. Hasil Pembelajaran.....	76
	H. Faktor Pendukung dan Penghambat serta usaha Meningkatkan Proses Pembelajaran	79

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran	86
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

CURICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi.....	33
Tabel 2	Daftar Nama Guru dan Karyawan.....	36
Tabel 3	Jumlah Siswa SLB Bangun Putra	37
Tabel 4	Daftar Nama Siswa SDLB Bangun Putra	38
Tabel 5	Keadaan ruang	40
Tabel 6	Fasilitas Pelengkap.....	41
Tabel 7	Evaluasi Praktek Wudhu.....	68
Tabel 8	Penilaian Aspek Kognitif.....	70
Tabel 9	Daftar angka Aspek Kognitif.....	71
Tabel 10	Penilaian Aspek Afektif.....	72
Tabel 11	Daftar angka Aspek Afektif	73
Tabel 12	Penilaian Aspek Psikomotorik	74
Tabel 13	Daftar angka aspek Psikomotorik	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Job Description.....	92
Lampiran II	Tata Tertib SLB Bangun Putra.....	102
Lampiran III	Pedoman Pengumpulan Data.....	104
Lampiran IV	Catatan Lapangan.....	106
Lampiran V	Bukti Seminar Proposal.....	107
Lampiran VI	Surat Penunjukkan Skripsi.....	108
Lampiran VII	Kartu Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran VIII	Surat Ijin Penelitian.....	110
Lampiran IX	Curriculum Vitae.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan suatu bangsa. Setiap manusia dalam perjalanan hidupnya selalu membutuhkan orang lain. Untuk dapat melangsungkan hidupnya manusia senantiasa berusaha untuk mengembangkan akal dan segala kemampuannya. Manusia dalam menghadapi problema kehidupan tidak pernah statis, sejak lahir sampai meninggal selalu mengalami perubahan. Pada perkembangan zaman sekarang ini, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Metodologi Islam dalam melakukan pendidikan adalah dengan melakukan pendekatan yang menyeluruh terhadap wujud manusia sehingga tidak ada yang tertinggal dan terabaikan sedikitpun, baik segi jasmani maupun segi rohani baik kehidupannya secara fisik maupun kehidupannya secara mental dan segala kegiatannya di bumi ini². Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam harus diasaskan atas dasar pokok yaitu bahwa manusia itu adalah makhluk Allah dan diamanati tugas untuk memikul amanah.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 10.

² Muhammad Qutb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Maarif, 1993), hlm.27.

Berbeda dengan makhluk lain yang tidak diberi amanah seperti manusia. Ia diperintah hidup di permukaan bumi sejalan dengan ajaran Ilahi. Dalam hal ini proses terpenting yang membentuk pandangan Islam terhadap pendidikan adalah generasi baru harus dididik menggunakan akal dan juga generasi muda harus dididik secara terbuka kepada orang lain dan menjauhi sifat menyendiri dan tanpa berlebihan menonjolkan dirinya. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat *Az-Zumar* ayat 9 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا

الْأَبَابِ

Artinya: "Katakanlah, apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui. Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran".³

Anak merupakan salah satu anugerah dari Allah SWT, untuk itu anak tidak boleh disia-siakan serta harus dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya, agar tidak terjerumus pada budaya-budaya kehidupan yang merusak moral di era modern ini. Lingkungan sekitar sangat mempengaruhi perkembangan mental seorang anak. Hal ini dikarenakan dari lingkungan, anak dapat memperoleh tambahan wawasan baik yang bernilai positif maupun negatif bagi berkembangnya mental anak. Peran orang tua terhadap pendidikan anak sangat diperlukan, agar orang tua mampu menjadi batu pijak perkembangan mental anak. Hal ini senada dengan pandangan aliran

³ Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya, PT. Karya Toha Putra, Semarang., hlm. 367.

empirisme dalam doktrin "*Tabula rasa*" yang menyatakan bahwa perkembangan manusia itu semata-mata bergantung pada lingkungan dan pengalaman pendidikannya, sedangkan bakat dan pembawaan sejak lahir dianggap tidak ada pengaruhnya.⁴³

Dalam permasalahan pendidikan anak ini, kita tidak boleh membedakan antara anak yang normal perkembangan jasmani dan rohaninya, dengan anak yang mengalami kecacatan fisik, seperti anak yang mengalami kelemahan mental atau sering disebut tuna *Grahit*a. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Islam yang tersurat dalam al-Qur'an yang berbunyi:

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ

Artinya : "Sesungguhnya yang teramat mulia disisi Allah SWT ialah orang yang bertakwa".(Al-Hujurat :13)⁵

Kesempatan untuk menjadi manusia mulia sebagai orang yang bertaqwa diberikan kepada semua manusia, baik kaya, miskin, cacat atau tidak, semuanya sama di hadapan Allah. Dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 32 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, karena kelainan fisik, emosional mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.⁶ Penjelasan pasal tersebut dijelaskan bahwa pendidikan luar biasa adalah

⁴ Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi*. , hlm. 44.

⁵ Al-Qur'anil Karim dan Terjemahannya, PT. Karya Toha Putra, Semarang, hlm. 412.

⁶ Undang-Undang Sisdiknas, (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hlm 24.

pendidikan yang di sesuaikan dengan kelainan peserta didik berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan.

Sebagai warga negara, anak-anak tuna *Grahit*a tidak didiskriminasikan untuk memperoleh pendidikan. Kelainan ini menjadi penting untuk diperhatikan dalam pemberian layanan pendidikan dan pengajarannya, oleh karena itu sangat dibutuhkan pelayanan pendidikan secara khusus yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB) yang disesuaikan dengan kondisi objektivitasnya. Disamping hak-hak yang di miliki anak-anak tuna *Grahit*a dalam memperoleh layanan pendidikan dan pengajaran, juga sebagai anggota masyarakat yang hidup dan berinteraksi dengan lingkungan, keluarga dan sosial kemasyarakatan. Untuk itu sangat diperlukan adanya adaptasi sosial sebagai konsekuensi logis dari masing-masing individu sebagai makhluk sosial.

Melihat realita sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak selalu membawa dampak positif bagi kehidupan manusia. Namun sebaliknya dalam realita kehidupan sehari-hari manusia banyak dihadapkan pada perubahan dan dinamika sosial kultural. Perkembangan Iptek ini mempengaruhi anak untuk cenderung mengikuti arus perkembangan tanpa memperhatikan dampak negatifnya bagi kehidupan sehari-hari yang mempengaruhi pengembangan mental anak, khususnya dalam hal ini anak tuna *Grahit*a. Meskipun ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan bagi kehidupan manusia, tapi ia bukanlah satu-satunya dan bukan pula segala-galanya. Ilmu pengetahuan dan teknologi akan dapat berkembang dan

mengembangkan mental seseorang jika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu dibarengi dengan nilai-nilai Islam.

Perkembangan fisik yang normal memungkinkan anak mampu menyesuaikan diri pada situasi yang ada dengan tuntutan sosial seusianya. Sedangkan perkembangan fisik yang tidak normal akan menghambat diri anak tersebut memiliki rasa kurang percaya diri dalam berinteraksi sosial⁷. Biasanya orang yang sehat mentalnya, tidak akan merasa ambisius, sombong, rendah diri dan apatis tapi ia adalah wajar, menghargai orang lain, merasa percaya kepada diri dan selalu gesit. Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam mengembangkan mental anak, hal ini dikarenakan Pendidikan Agama Islam memiliki nilai-nilai Islam yang bersumber langsung dari kitab suci Al-Quran dan al-hadits. Pada dasarnya pendidikan Agama Islam itu sendiri memiliki peran yang kongkrit dalam pembentukan kepribadian anak, terlebih lagi dengan pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak mampu menjadi tolak ukur bagi perkembangan mental seorang anak.

Melihat fenomena yang ada akibat berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan teknologi bagi perkembangan mental anak, Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang kongkrit dalam pembentukan kepribadian anak maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak tuna *grahita* studi kasus di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta. Mengingat pada perkembangan pendidikan sekarang ini,

⁷ T. Sutjihati Sumantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm 104-106.

berbagai jenis pendidikan baik formal maupun non formal sudah banyak berkembang diberbagai lembaga pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan mental anak tuna *grahita* bagi anak SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan mental anak tuna *grahita* bagi anak SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta?

C. Alasan pemilihan judul

1. Anak merupakan salah satu anugerah dan amanah dari Allah SWT, kepada kedua orang tuanya Allah SWT menciptakan manusia dengan berbagai bentuk, ada yang normal jasmani dan rohani, ada pula yang diciptakan dengan segala kekurangan seperti kecacatan fisik. Akan tetapi dalam hal ini, Allah SWT tidak membatasi umat-Nya menggunakan segala kemampuannya untuk mengembangkan akal dan nalar pikirnya. Dengan ini peneliti berusaha untuk mengetahui pelaksanaan proses Pendidikan Agama Islam dan materi pengajaran serta sarana yang dibutuhkan anak tuna *grahita* dalam proses pengajaran.

2. Berdasarkan UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 32 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun seorang anak itu memiliki kelainan fisik maka anak itu berhak untuk mendapatkan pengajaran. Selama ini pendidikan yang berkembang di SLB termasuk dalam kawasan pendidikan umum. Kemudian, bagaimana jika Pendidikan Agama Islam diterapkan di SLB ini untuk membangun mental anak tuna *grahita*.
3. Mengingat SLB Bangun Putra adalah termasuk lembaga pendidikan yang terdapat di daerah yang jauh dari kota, peneliti berusaha untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran terhadap pengembangan mental bagi anak tuna *grahita*.
4. Dari pengamatan peneliti, implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak tuna *grahita* ini belum banyak diteliti.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan mental anak tuna *grahita* di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan materi kepada anak tuna

grahita di SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.

Kegunaan Penelitian:

1. Dari segi ilmu pengetahuan, semoga hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan karya penelitian lapangan.
2. Sebagai sumbangan informasi bagi siapa saja yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak tuna *grahita*.
3. Bagi SLB Bangun Putra, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai upaya untuk menemukan sistem yang lebih terarah terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi Fakultas Tarbiyah, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pustaka untuk memberikan gambaran lebih jauh mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak tuna *grahita*.

E. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya penelitian terhadap pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam sudah banyak dilakukan, terutama yang terkait dengan program pengajarannya. Dalam karya ini peneliti mencoba untuk menyelami bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak tuna *Grahita*. Guna melengkapi data-data penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa hasil penelitian sebagai pendukung, diantaranya

penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ahmad Ridwan yang berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Sosial Anak Didik Pada Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta"⁸. Skripsi ini membahas tentang situasi proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan rasa percaya diri dalam diri anak didik terutama dalam usaha pengembangan aspek sosial anak asuh terhadap lingkungan panti asuhan maupun proses sosialisasi ke masyarakat luas. Kemudian Skripsi yang ditulis oleh peneliti yang bernama Shofia Amalia, tentang "Pendidikan Islam Sebagai Wahana Pengembangan Fitrah Manusia"⁹. Skripsi ini membahas tentang pendidikan Islam yang dibangun dan dikembangkan harus mengacu dan selaras dengan fitrah penciptaan manusia. Sejauh pengamatan peneliti pada penelitian terdahulu belum ada skripsi yang membahas tentang implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak tuna grahita. Adapun perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang disusun oleh Yuni Ahmad Ridwan dan Shofia Amalia tersebut di atas adalah didalam penelitian skripsi ini lebih menekankan pada pelaksanaan proses Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak tuna grahita. Maka peneliti ingin membahas judul

⁸ Skripsi tidak diterbitkan yang diajukan ke Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengelola panti asuhan ini mampu mengembangkan proses pelaksanaan Pendidikan agama Islam agar menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan diri pada anak didik, terutama dalam usaha pengembangan aspek sosial anak asuh terhadap lingkungan panti asuhan dalam proses sosialisasi ke masyarakat luas.

⁹ Skripsi tidak diterbitkan yang diajukan ke Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002. Skripsi ini membahas tentang system pendidikan Islam yang dibangun dan dikembangkan harus mengacu dan selaras dengan fitrah penciptaan dan kelahirannya sehingga dalam hal ini pendidikan Islam seharusnya memberikan kesempatan keterbukaan terhadap pengaruh di luar perkembangan dari diri anak didik.

tersebut dengan pertimbangan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak tuna *grahita* sangat menarik untuk diteliti.

Jadi judul yang peneliti angkat sangat penting untuk dikaji karena akan mengungkapkan mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak tuna *grahita*.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pada zaman sekarang, pendidikan di berbagai negara telah mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Gaya hidup modern diwarnai dengan serba canggihnya teknologi, dari teknologi komunikasi hingga transportasi. Majunya teknologi modern tidak bisa dilepaskan dari peranan pendidikan. Pendidikan menyajikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan. Pendidikan juga diasumsikan sebagai cara untuk meningkatkan keprofesionalitasan. Untuk tujuan inilah, tiap-tiap negara di dunia mengatur penyelenggaraan pendidikannya melalui departemen tersendiri dengan kerja dan kebijakan tertentu demi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi negara tersebut.

Pada dasarnya, pendidikan yang berkembang di Negara Indonesia ada dua jenis yaitu pendidikan umum dan pendidikan Islam. Masing-masing pendidikan ini memiliki tujuan yang berbeda-beda. Kedua jenis lembaga pendidikan ini telah berkembang pesat mewarnai jalannya

penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Pendidikan umum, penyelenggaraan pendidikannya berada dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Pengajaran, sedangkan pendidikan Islam dipegang oleh Departemen Agama. Selama ini, masih banyak dari kalangan umum yang memandang lebih pendidikan umum bernilai lebih unggul dari pada pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan mutu lulusan pendidikan umum dinilai lebih berkualitas dari pada pendidikan Islam. Pada realitasnya, pendidikan Islam juga memiliki kelebihan akan program pengajarannya, dimana pendidikan Islam selain mengajarkan tentang bidang umum, juga dikembangkan pengajaran bidang keagamaan, sehingga dalam hal ini pendidikan Islam berusaha untuk memadukan antara pengajaran umum dengan pengajaran Agama. Hanya saja sampai sekarang ini meskipun pendidikan Islam telah berusaha untuk mengembangkan program pengajarannya, masih banyak kalangan masyarakat yang lebih suka memasukkan anaknya ke jenjang pendidikan umum. Hal ini juga disebabkan masih kurang pemahannya masyarakat tentang pendidikan Islam itu sendiri.

Menurut, Drs.Ahmad D. Marimba: Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian muslim yakni kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat

berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab dengan nilai-nilai Islam.¹⁰

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, seperti yang dikutip oleh Abdul Majid, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah: " Suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara utuh, lalu mengahayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup."¹¹

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan menjadikan seseorang dapat mengamalkan ajaran Islam sebagai pegangan hidup. Selain itu, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkannya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Indonesia mempunyai dasar-dasar yang cukup kuat, yaitu :¹²

¹⁰ Hamdani Ikhsan, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm.. 24.

¹¹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

¹² Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama di lengkapi dengan sisstem modul dan permainan simulasi*, (Surabaya: Biru Ilmiah Fakultas Ilmiah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983) hlm 23.

1). Al-Qur'an

Dalam hal ini, Islam sangat besar perhatiannya terhadap pendidikan. Sebagai bukti setiap orang yang beriman telah diperintahkan oleh Allah SWT untuk membekali anak-anaknya dengan pendidikan. Karena dengan dibekali pendidikan, anak akan terjamin kesejahteraannya sesudah sepeninggalnya kedua orang tua. Sebagaimana hal ini tertulis didalam Al-quran surat An-Nisaa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : *"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".¹³*

2). Hadis Nabi SAW

Perintah Allah SWT ini, telah dipertegas lagi oleh sabda Rasulullah SAW:¹⁴

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ نَصِّرَانِهِ أَوْ يَمَجِّسَانِهِ

¹³ Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya, PT. Karya Toha Putra, Semarang, hlm. 62.

¹⁴ Hamdani Ikhsan, *Ibid*, hlm. 113.

Artinya: “ *Tiap orang dilahirkan dengan fitrah, ayah dan ibunya adalah yang menjadikannya yahudi, Nasrani atau majusi (HR. Bukhori dan Muslim).*”

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Salah satu faktor yang harus ada dalam setiap aktivitas Pendidikan Agama Islam adalah tujuan pendidikan Islam. Pada dasarnya tujuan Pendidikan Agama Islam yang berkembang di Indonesia berkaitan erat dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dalam hal ini, tujuan Pendidikan Agama Islam akan dapat terwujud setelah seseorang mengalami proses Pendidikan Islam secara keseluruhan. Adapun keterkaitan antara tujuan Pendidikan Agama Islam dengan tujuan pendidikan umum dapat dilihat pada Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁵

Prof. Dr. Omar Mahmud Al-Taumy Al-Syaebani mengatakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam ada tiga macam yaitu:

1. Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku, jasmani dan rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan akhirat.

¹⁵ *Sisdiknas*, Yogyakarta Media Wacana Press, hlm. 12.

2. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat memperkaya pengalaman masyarakat.
3. Tujuan professional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, seni, profesi dan kegiatan masyarakat.¹⁶

3. Metode Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian metode

Metode dapat diartikan sebagai cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.¹⁷ Adapun tujuan mendidik dan mengajar umat itu haruslah dengan cara-cara yang *dedaktis metodus* artinya haruslah dengan cara yang tepat, bijaksana dan tidak boleh kasar agar mendapatkan simpati dan berhasil.¹⁸

Pada dasarnya metode Pendidikan Agama Islam seringkali dipergunakan para ulama untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang didasarkan pada Al-Quran dan Al-Hadis.

b. Macam-macam Metode Pendidikan Agama Islam

Dengan mempelajari sumber Al-Quran, Al hadist dan pendapat-pendapat para ulama, kita dapat mengetahui adanya beberapa

¹⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 49.

¹⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 121.

¹⁸ Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hlm. 72.

metode Pendidikan Agama Islam yang dapat kita terapkan, antara lain:¹⁹

- 1) *Metode Situasional*, yaitu metode yang mendorong anak didik untuk belajar dengan perasaan gembira dalam berbagai tempat dan keadaan.
- 2) *Metode dialogis*, yaitu metode yang melahirkan sikap-sikap keterbukaan antara guru dan murid, akan mendorong untuk saling memberi dan menerima antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar.
- 3) *Metode Enquiry* (menyelidiki) dan *Discovery* (menemukan), yaitu metode dimana anak didik diberi pelajaran ilmu-ilmu pengetahuan baru yang dapat menarik minat mereka.
- 4) *Metode pemberian contoh teladan yang baik*, yaitu metode pendidikan dengan cara pendidik atau guru memberikan contoh-contoh teladan yang baik kepada anak didik, agar ditiru dan dilaksanakan.
- 5) *Metode yang menitikberatkan perasaan kasih sayang*, yaitu metode dengan cara pendidik atau guru memberikan perasaan sayangnya kepada para murid dengan cara membimbing dan mengasihi, sehingga anak didik lebih dapat belajar dengan inisiatif sesuai dengan kemampuan individual mereka tanpa ada perasaan tertekan dari pendidik.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 74.

- 6) *Metode bercerita kisah-kisah*, yaitu metode dengan cara pendidik/guru menceritakan dan menunjukkan fakta-fakta kebenaran. Kisah atau cerita sebagai metode pendidikan ternyata mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita itu, dan menyadari pengaruhnya yang besar terhadap perasaan.
- 7) *Metode hukuman dan pemberian hadiah*, yaitu metode yang diakui dalam Islam dan digunakan dalam rangka membina umat manusia melalui kegiatan pendidikan.²⁰

4. Karakteristik Anak tuna *grahita*

Manusia diciptakan oleh Allah SWT terdiri atas bermacam ragam dan bentuk. Ada manusia yang normal jasmani dan rohaninya, ada juga yang lahir memiliki kelainan fisik. Salah satu contoh yang termasuk mempunyai kelainan fisik adalah anak tuna *grahita*.²¹ Anak tuna *grahita* banyak ragamnya, ada yang disertai dengan buta warna, dengan kerdil badan, berkepala panjang, disertai dengan bau badan tertentu dan sebagainya, tetapi ada pula yang tidak di sertai apa-apa. Mereka semua mempunyai persamaan yaitu kurang cerdas dan terhambat dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan jika dibandingkan dengan teman sebayanya. Yang dimaksud dengan kecerdasan di bawah rata-rata ialah apabila perkembangan umur kecerdasan (*Mental Age*, disingkat MA)

²⁰ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 97.

²¹ Tuna *grahita* adalah mereka yang kecerdasannya di bawah rata-rata.

seseorang terbelakang atau di bawah pertumbuhan usianya (*Chronological Age*, disingkat CA). CA adalah umur kelahiran, yaitu usia yang dihitung sejak anak lahir sampai sekarang. Sedangkan MA adalah perkembangan kecerdasan dalam hal rata-rata penampilan anak pada usia tertentu. tuna *grahita* terbagi menjadi 3 tingkatan.

Hebert (1977) mengatakan dengan menggunakan skala sistem penilaian WISC (Paye & Patton, 1981:49) mengelompokkan ketunagrahitaan sebagai berikut:²²

- Mild (Ringan) : IQ 55-70
- Moderate (sedang) : IQ 40-55
- Severe- Profound (Berat-sangat berat) : di bawah 40

Selain mengalami keterbelakangan mental, anak tuna *grahita* juga mengalami keterbelakangan dalam beradaptasi dengan lingkungan. Mereka kurang cakap dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, yang sulit-sulit dan yang berbelt-belit. Mereka kurang atau terbelakang atau tidak berhasil bukan untuk sehari dua hari atau sebulan atau dua bulan, tetapi untuk selama-lamanya, dan bukan hanya dalam satu dua hal tetapi segala-galanya, lebih-lebih dalam pelajaran.

Tuna *grahita* atau terbelakang mental merupakan, kondisi dimana perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal. Ada beberapa karakteristik umum tuna *grahita* yang dapat kita pelajari yaitu:²³

²² Moh Amin. *Ortopedagogik Anak Tuna Grahit*, (Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru, 1995) hlm. 11-25.

²³ T. Sutjihati Somantri, *Psikologi..* ,hlm.105-106.

mengajar hendaknya dirancang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa, serta mengacu kepada kurikulum yang telah dikembangkan. Untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar pada anak tuna *grahita* ini, maka ada beberapa prinsip pembelajaran.²⁴

1) Prinsip Kasih sayang

Tuna *grahita* adalah anak yang mengalami kelainan atau penyimpangan dalam segi intelektual (*inteligensi*) dibawah rata-rata anak seusianya (dibawah normal). Akibatnya dalam tugas-tugas akademik yang menggunakan intelektual, mereka sering mengalami kesulitan. Untuk mengajar anak tuna *grahita* membutuhkan kasih sayang yang tulus dari guru. Guru hendaknya berbahasa yang lembut, berperangai sabar, rela berkorban dan memberi contoh perilaku yang baik, ramah dan supel sehingga siswa tertarik dan timbul kepercayaan, yang pada akhirnya bersemangat untuk melakukan saran-saran dari guru.

2) Prinsip Keperagaan

Kelemahan anak tuna *grahita* adalah dalam hal kemampuan berfikir abstrak. Mereka sulit membayangkan sesuatu. Dengan segala keterbatasan itu, siswa tuna *grahita* lebih tertarik perhatiannya apabila kegiatan belajar mengajar menggunakan benda-benda konkrit, maupun berbagai alat peraga yang sesuai.

²⁴ Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan terpadu atau inklusi, Kegiatan Belajar mengajar. Direktorat Pendidikan Luar biasa, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional, 2004, hlm.18-19.

a. Keterbatasan *Inteligensi*.

Inteligensi merupakan fungsi yang kompleks yang dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempelajari informasi dan keterampilan-keterampilan menyesuaikan diri dengan masalah-masalah dan situasi-situasi kehidupan baru, belajar dari pengalaman masa lalu, berpikir abstrak, kreatif, dapat menilai secara kritis, menghindari kesalahan-kesalahan, mengatasi kesulitan-kesulitan dan kemampuan untuk merencanakan masa depan.

b. Keterbatasan sosial

Anak tuna *grahita* juga memiliki kesulitan dalam mengurus diri sendiri dalam masyarakat, oleh karena itu mereka memerlukan bantuan. Anak tuna *grahita* cenderung berteman dengan anak yang lebih muda usianya, tidak mampu memikul tanggung jawab sosial dengan bijaksana, sehingga mereka harus dibimbing dan diawasi.

c. Keterbatasan fungsi-fungsi mental lainnya

Anak tuna *grahita* memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan reaksi. Pada situasi yang baru dikenalnya. Anak tuna *grahita* tidak dapat menghadapi sesuatu kegiatan atau tugas dalam jangka waktu yang lama. Selain itu anak tuna *grahita* kurang mampu untuk mempertimbangkan sesuatu membedakan antara yang baik dan yang buruk, dan membedakan yang benar dan yang salah.

Tujuan pengajaran dapat tercapai dengan optimal jika kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Kegiatan belajar

Hal ini menuntut guru agar dalam kegiatan belajar mengajar selalu mengaitkan relevansinya dengan kehidupan nyata sehari-hari.

3) Prinsip *Habilitasi dan Rehabilitasi*

Meskipun dalam bidang akademik anak tuna *grahita* memiliki kemampuan yang terbatas, namun dalam bidang-bidang lainnya mereka masih memiliki kemampuan atau potensi yang masih dapat dikembangkan. *Habilitasi* adalah usaha yang dilakukan seseorang agar anak menyadari bahwa mereka masih memiliki kemampuan atau potensi yang dapat dikembangkan meski kemampuan atau potensi tersebut terbatas. Sedangkan *Rehabilitasi* adalah usaha yang dilakukan dengan berbagai macam bentuk dan cara, sedikit demi sedikit mengembalikan kemampuan yang hilang atau belum berfungsi optimal.

5. Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan mental anak tuna *grahita*

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah sekedar mengisi otak anak didik dengan ilmu pengetahuan, tetapi tujuannya ialah mendidik akhlak dengan memperhatikan segi-segi kesehatan, pendidikan fisik dan mental, perasaan dan praktek, serta mempersiapkan anak-anak menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia.²⁵ Perkembangan aspek jasmani merupakan dasar dalam perkembangan mental, artinya perkembangan mental hanya dapat berjalan dengan baik apabila perkembangan fisik juga baik, jadi dalam hal ini perkembangan tubuh seiring dengan

²⁵ Athiyah Al-Abrosyi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 104.

perkembangan mental. Orang yang sehat mentalnya adalah orang-orang yang mampu merasakan kebahagiaan dalam hidup, karena orang-orang inilah yang dapat merasakan bahwa dirinya berguna, berharga dan mampu menggunakan segala potensi dari bakatnya dengan maksimal dan bisa membawa kepada kebahagiaan dirinya dan orang lain.²⁶

Menurut Abdur Rahman an-Nahlawi, bahwa Al-Quran itu sebagai sumber dari norma, sedangkan yang menjadi dasar atau azas pendidikan Islam menurut beliau ada 3 hal pokok yaitu iman, syariat Islam dan ibadah.²⁷

Melihat realitas sekarang, ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang pesat. Semua manusia berusaha untuk mengikuti arus perubahan zaman sesuai dengan keinginan individu. Ilmu pengetahuan hanya dapat mengisi dan mengembangkan pikiran. Untuk mengisi perasaan diperlukan pengalaman dan pendidikan yang diterima anak sejak kecil, yang akan dapat menjadikan perasaan sejalan dengan pikiran. Apabila pengalaman dan pendidikan yang dilalui di masa kecil kurang membuat ketentraman, maka perasaan orang itu akan mengalami kegelisahan dan kemampuan berpikirpun akan terganggu, sehingga tindakan mereka menjadi tidak stabil. Disinilah pentingnya fungsi

²⁶ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 39.

²⁷ Abu Tauhied, *Beberapa Aspek..*, hlm. 16.

keimanan dalam menciptakan rasa aman, tenang yang harus ditanamkan sejak kecil.²⁸

Untuk menghadapi realitas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, diperlukan adanya pembaharuan dalam sebuah lembaga pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Untuk mengatasi dampak dari perkembangan iptek terhadap perkembangan mental anak, Pendidikan Agama Islam dalam prosesnya mengandung *internalisasi* dan *transformasi* nilai-nilai Islam ke dalam pribadi anak didik dalam upaya membentuk pribadi muslim yang beriman dan bertakwa dan berilmu pengetahuan yang akan mengacu pada tuntutan agama dan tuntutan hidup bermasyarakat.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dapat di pandang sebagai alat bagi setiap orang yang bermaksud untuk mencari kebenaran yang bersifat objektif dalam ukuran yang ilmiah.³⁰ Penelitaian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini lebih ditekankan pada penelitian kualitatif yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dan

²⁸ Zakiah Daradjat, *Islam dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm.13.

²⁹ Hamdani Ikhsan, dkk., *Filsafat Pendidikan..* , hlm.163.

³⁰ Winarno Surakhmand, *Pengantar Penelitian..* ,hlm.53.

pandangan pelakunya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan diskriptif dimana penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.

2. Metode Penentuan Subjek

Adapun yang menjadi subjek penelitian skripsi ini antara lain:

- a) Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan bantul Yogyakarta.
- b) 1 Guru bidang Pendidikan Agama Islam SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.
- c) Siswa SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta khususnya siswa SDLB bagian C (tuna *grahita*)

Namun dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan sekaligus sumber data primer adalah 1 Guru PAI dan siswa SLB khususnya anak SDLB tuna *grahita* Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta, Sedangkan Kepala Sekolah yang berperan untuk menjelaskan situasi dan kondisi Sekolah yang dipimpinnya. 1 orang Bapak guru serta 1 orang Ibu guru kelas SDLB tuna *grahita* merupakan sumber data sekunder yang berperan untuk menjelaskan situasi dan kondisi siswa ketika mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, sedangkan 1 guru bidang PAI sebagai sumber primer yang mengetahui secara langsung tentang proses pembelajaran PAI di kelas.

Untuk subjek dalam penelitian ini peneliti mengambil sebagian siswa SLB Bangun Putra dengan mengambil fokus subjek penelitian

semua siswa SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) bagian C (tuna grahita) dengan jumlah siswa 30 siswa. Hal ini dikarenakan jumlah siswa SDLB bagian C ini relatif lebih banyak jumlah siswa yang akan diteliti dibandingkan dengan jumlah siswa SDLB bagian tuna netra ada 5 siswa dan tuna rungu ada 12. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian populasi dikarenakan penelitian ini mengambil sebagian jumlah siswa di SLB Bangun Putra yaitu siswa SDLB tuna grahita.

3. Metode Pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang saling mendukung dan melengkapi dalam pengumpulan data yang sesuai dengan metodologi research, di antaranya:

1. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu teknik pengumpulan datanya dilakukan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.³¹

Observasi dilakukan untuk mencari informasi dan memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran PAI secara langsung yang diberikan oleh guru PAI. Selain itu metode ini juga digunakan untuk

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1993), hlm.107.

melihat secara langsung keadaan anak tuna *grahita* serta letak geografis SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Wawancara

Yaitu suatu metode yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau sampel. Bentuk wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada informan, sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mengungkap tentang kemampuan interaksi siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar bidang Pendidikan Agama Islam. Adapun guru yang peneliti wawancara adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa keadaan sekolah, guru, siswa, gambaran umum sekolah dan data pendukung yang diperlukan.

4. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh dan terkumpul melalui beberapa metode, agar data dapat bernilai tinggi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat analisis deskriptif yaitu suatu analisis data non statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk tulisan yang sistematis. Dalam metode analisis data peneliti menggunakan cara

berfikir induktif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data ini adalah sebagai berikut:

- a) Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu dari hasil observasi, wawancara dan metode dokumen.
- b) Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi (membuat rangkuman tentang inti dari data yang berhasil di kumpulkan).
- c) Menyusun data dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan dengan cara membuat contoh (koding).
- d) Mengadakan pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk mendiskripsikan data dan informasi yang terkumpul dari sumber primer dan sekunder sehingga diperoleh gambaran secara objektif.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, peneliti memberikan gambaran mengenai pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I, memuat bagian tentang pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, memuat bagian tentang gambaran umum SLB Bangun Putra Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul yang meliputi : letak geografis, sejarah

berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan anak tuna *grahita*, serta sarana dan prasarana.

BAB III, memuat tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pengembangan mental anak Tuna *grahita* yang meliputi: tujuan Pendidikan Agama Islam, proses Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran SLB, metode dalam proses pengajaran dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, evaluasi hasil belajar, hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran serta usaha mengembangkan proses pembelajaran.

BAB IV, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran peneliti untuk kemajuan proses pembelajaran ke depan di SLB Bangun Putra, dan kata penutup.

Adapun bagian akhir dari penulisan skripsi ini adalah berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan atau proses Pendidikan Agama Islam di SLB Bangun Putra meliputi:
 - a. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SLB Bangun Putra adalah untuk membekali anak tuna *grahita* dengan pendidikan akhlak sehingga anak tuna *grahita* memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan luar, baik di keluarga, Sekolah, dan masyarakat. Selain itu dengan adanya Pendidikan Agama Islam di SLB Bangun Putra ini maka anak tuna *grahita* akan mampu memahami dirinya dalam melaksanakan tugas kesehariannya secara mandiri tanpa harus di beri saran dari orang tua ataupun guru.
 - b. Materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SLB Bangun Putra meliputi aspek Al-Qur'an, Fiqh, dan akhlak. Untuk aspek Al-Qur'an ini siswa diajarkan tentang baca, tulis iqro dari huruf hijaiyah A sampai dengan Tsa. Aspek Fiqh siswa diajarkan untuk menjaga kebersihan kelas dengan cara menyapu kelas. Aspek Akhlak siswa diajarkan tentang adab sopan santun ketika bertemu dengan guru

maupun teman yaitu dengan cara mengajarkan para siswa untuk belajar bersalaman dan menyapa orang lain dengan mengucap "Assalammualaikum".

- c. Praktek Pendidikan Agama Islam meliputi praktek keagamaan seperti sholat, wudhu dan membaca doa serta surat-surat pendek Al-Qur'an Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sewaktu siswa akan melaksanakan sholat jamaah dzuhur di Musholla SLB Bangun Putra. Sedangkan untuk praktek menulis dan membaca iqro dilaksanakan di dalam kelas. Adapun surat-surat pendek yang dibaca siswa meliputi suat Al-Fatihah, An-Nas, dan Al-Iqlas.
- d. Strategi pembelajaran yang digunakan di SLB Bangun Putra dalam mengembangkan mentala anak tuna grahita ini ada 3 jenis strategi yaitu
 - 1) Strategi pembelajaran kooperatif dimana strategi ini lebih menggugulkan kerja sama antar siswa dalam kegiatan belajar.
 - 2) Strategi pembelajaran kompetitif dimana strategi ini guru berusaha untuk memotivasi siswa untuk lebih berkreaitivitas.
 - 3) Strategi pembelajaran individual dimana guru lebih mengupayakan penempatan siswa dalam belajar agar bisa disesuaikan dengan mint dan kemampuan belajar anak tuna *grahita*.
- e. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SLB Bangun Putra meliputi :

- 1) Metode ceramah atau bercerita dilakukan dengan cara guru menjelaskan materi yang akan disampaikan sedikit demi sedikit dan selalu diulang beberapa kali. Hal ini disebabkan terbatasnya daya tangkap anak tuna *grahita* terhadap pelajaran.
 - 2) Metode situasional dilakukan dengan cara guru harus bisa menyesuaikan kondisi siswa ketika menyampaikan pelajaran.
 - 3) Metode keteladanan dilakukan dengan cara guru langsung memberikan contoh dalam bersikap dan bertingkah laku yang sopan baik di kelas maupun di luar kelas. Sebagai contoh: guru selalu mengucapkan "Assalamualaikum" setiap mengawali pelajaran.
 - 4) Metode peragaan dilakukan dengan cara guru membawa alat peraga ketika mengajarkan materi pelajaran.
 - 5) Metode penugasan dilakukan dengan cara guru memberikan tugas setiap selesai menjelaskan materi agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar.
- f. Hasil pembelajaran pendidikan Agama Islam di SLB Bangun Putra meliputi 3 aspek pendidikan, yaitu:
- 1) Aspek kognitif dalam Pendidikan Agama Islam berupa perubahan-perubahan siswa dalam penugasan pengetahuan agama dan perkembangan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Misalnya anak tuna *grahita* mampu melaksanakan wudhu sebelum melaksanakan shalat.

- 2) Aspek Afektif dalam Pendidikan Agama Islam dapat berupa perubahan-perubahan dalam sikap mental, perasaan dan kesadaran beragama. Misalnya anak tuna *grahita* mampu melaksanakan sholat secara berjamaah dan tepat waktu tanpa di suruh oleh guru.
- 3) Aspek Psikomotorik dalam Pendidikan Agama Islam dapat berupa perubahan-perubahan dan tindakan sehari-hari yang sesuai dengan nilai agama. Misalnya, siswa mampu memiliki sikap percaya diri dalam berinteraksi dengan guru dan teman sekolahnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya harus lebih memiliki kekuatan untuk mengkoordinasi semua guru dan karyawan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SLB Bangun Putra. Karena dengan adanya koordinasi dari Kepala Sekolah akan semua tugas guru dan karyawan SLB Bangun Putra ini maka sekolah ini akan mampu meningkatkan keprofesionalan guru dalam mengajar dan meningkatkan potensi dari semua siswa SLB Bangun Putra sehingga siswa SLB Bangun Putra ini bisa mencapai kesejahteraan dalam hidup bermasyarakat.

2. Guru

Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hendaknya membuat satuan pelajaran terlebih dahulu. Karena dengan adanya satuan pelajaran

ini, maka guru akan dengan mudah mengingat pelajaran yang telah disampaikan kepada siswa pada hari-hari yang lalu. Selain itu dengan adanya satuan pelajaran maka guru akan dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa dengan selalu mencantumkan metode pembelajaran yang akan diterapkan dan lebih memperhatikan relevansi antar komponen secara berurutan dan sistematis.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil ' alamin penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang menjadi tugas akhir sebagai Mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan apapun sehubungan dengan penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT memberikan balasan dan imbalan yang setimpal dan menjadi amal sholeh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dari para pembaca yang budiman. Akhirnya penulis hanya bisa berharap, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca dan para pendidik khususnya para guru SLB dalam menerapkan pendidikan Islam untuk mengembangkan mental anak tuna *grahita* khususnya bagi SLB

Bangun Putra dan para pembaca yang budiman pada umumnya. *Amin ya rabbal'alam.*

Yogyakarta, 27 Februari 2007



Yeni Agustina
0347 0551



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Muhammad
1997. *Hadits Tarbawy*. Surabaya: Karya Abditama.
- Abdul Mujib
2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Abuddin Nata
1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Abu Tauhied
1990. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sekretariat Kepala jurusan, Fakultas Tarbiyah, IAIN.
- Ahmad Tafsir
1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Athiyah Al-Abrosyi
1970. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Direktorat Pendidikan Luar Biasa
2004. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Terpadu atau Inklusi, Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamdani Ikhsan dkk.
2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdani Ikhsan
1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hanna Djumhana
1997. *Integrasi Psikologi Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hery Noer Aly
2000. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Inasani.
- Komaruddin Hidayat
1999. *Perkembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Logos.
- M.Arifin
1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- M. Ngalim Purwanto
2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Moh. Amin
1995. *Ortopedagogik Anak Tuna Grahita*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Muhammad Quthb
1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Muhibbin Syah
2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Syaiful Bahri Djamarah
2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Suharsimi Ari kunto
1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- T. Sujihati Sumantri
2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Sisdiknas
2003. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Winarno Surakhmand
1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Zakiah Daradjat
1975. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zakiah Daradjat
1982. *Islam dan Kesehatan Mental, Pokok-Pokok Keimanan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Zakiah Daradjat
2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zuhairini
1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama dilengkapi dengan Sistem Modul dan Permainan Simulasi*. Surabaya: Biru Ilmiah Fakultas Ilmuan IAIN Sunan Ampel Malang.

Lampiran I**Job Discription****Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah****I. KEPALA SEKOLAH**

Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berfungsi dan bertugas sebagai Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader / Pemimpin, Inovator, Motivator.

A. Selaku Educator

Kepala Sekolah sebagai educator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

B. Selaku Manajer

Mempunyai tugas:

1. Menyusun perencanaan
2. Mengorganisasikan kegiatan
3. Mengarahkan kegiatan
4. Mengkoordinasikan kegiatan
5. Melaksanakan pengawasan
6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
7. Menentukan kebijaksanaan
8. Mengadakan rapat
9. Mengambil keputusan
10. Mengatur proses belajar mengajar

11. Mengatur Administrasi TU, siswa, Pegawai, Saran dan RAPBS

12. Mengatur OSIS

13. Mengatur Humas dan hubungan Instansi terkait

C. Selaku Administrator

Bertugas menyelenggarakan Administrasi

1. Perencanaan

2. Pengorganisasian

3. Pengarahan

4. Pengkoordinasian

5. Pengawasan

6. Kurikulum

7. Kesiswaan

8. Ketatausahaan

9. Ketenagaan

10. Kantor

11. Keuangan

12. Perpustakaan

13. Laboratorium

14. Ruang ketrampilan / Kesenian

15. Bimbingan Konseling

16. UKS

17. OSIS

18. Serba guna

19. Media

20. Gudang

21. 7 K

D. Selaku Supervisor

Bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:

1. Proses Belajar mengajar
2. Kegiatan Bimbingan dan Konseling
3. Kegiatan Ekstrakurikuler
4. Kegiatan Ketatausahaan
5. Kegiatan Kerja sama dengan masyarakat/ instansi lain
6. Sarana dan Prasarana
7. Kegiatan OSIS
8. Kegiatan 7 K

E. Selaku Leader/ Pemimpin

1. Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab
2. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
3. Memiliki visi dan memahami misi sekolah
4. Mengambil keputusan intern dan ekstern sekolah
5. Membuat, mencari dan memilih gagasan baru

F. Selaku Inovator

1. Melakukan pembaharuan di bidang:
 - a. KBM
 - b. BK

c. Ekstrakurikuler

d. Pengadaan

2. Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
3. Melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya di BP.3 dan Masyarakat

G. Selaku Motivator

1. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
2. Mengatur ruang kelas yang kondusif untuk KBM dan BP
3. Mengatur ruang Laboratorium yang kondusif untuk praktikum
4. Mengatur perpustakaan yang kondusif untuk belajar
5. Mengatur halaman/ lingkungan yang sejuk dan teratur
6. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru
7. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah
8. Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman

II. WAKIL KEPALA SEKOLAH

Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan:

1. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan, dan pelaksanaannya
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Ketenagaan
5. Pengkoordinasian
6. Pengawasan

7. Penilaian
8. Identifikasi dan pengumpulan data
9. Penyusunan laporan

III. GURU

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melakukan kegiatan, proses belajar dan mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab Guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program pengajaran:
 1. AMP
 2. Program Tahunan / semester
 3. Program Satuan Pengajaran
 4. Program Rencana Pengajaran
 5. Program Mingguan Guru
 6. LKS
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir.
- d. Melaksanakan analisis hasil ujian
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing (Pengimbasan pengetahuan) kepada Guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar

- h. Membuat alat pelajaran / alat peraga
- i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- k. Melaksanakan tugas tertentu di Sekolah
- l. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- n. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum mulai pelajaran
- o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat

IV. WALI KELAS

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kelas
- b. Penyelenggaraan Administrasi kelas meliputi:
 - 1. Denah tempat duduk siswa
 - 2. Papan Absensi siswa
 - 3. Daftar pelajaran kelas
 - 4. Daftar piket kelas
 - 5. Buku Absensi siswa
 - 6. Buku Kegiatan pembelajaran / buku kelas
 - 7. Tata tertib kelas

- c. Penyusunan pembuatan statistic hubungan siswa
- d. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (Legger)
- e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- f. Pencatatan mutasi siswa
- g. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar siswa (Buku Raport)
- h. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

V. GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Guru Bimbingan dan Konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan program dan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
2. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
3. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
5. Mengadakan penilaian pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
6. menyusun statistic hasil penilaian Bimbingan dan Konseling
7. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut Bimbingan dan Konseling
9. Menyusun laporan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

VI. PUSTAKAWAN SEKOLAH

Pustakawan Sekolah membantu kepala Sekolah dalam kegiatan :

1. Pencatatan pengadaan Buku-buku bahan perpustakaan / media elektronik
2. Penggunaan pelayanan perpustakaan
3. Pencatatan pelayanan perpustakaan
4. Pemeliharaan dan perbaikan buku / bahan pustaka / media elektronik
5. Inventarisasi dan pengadministrasian bahan pustaka
6. Melakukan layanan perpustakaan
7. Penyimpanan bahan pustaka
8. Menyusun tata tertib di ruang perpustakaan
9. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan

VII. PETUGAS LABORATORIUM (LABORAN)

Pengelola Laboratorium membantu kepala Sekolah dalam kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
2. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
3. Mengatur penyimpanan dan mendaftar alat-alat laboratorium
4. Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium
5. Inventarisasi dan pengadministrasian penggunaan alat-alat laboratorium
6. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

VIII. KEPALA TATA USAHA

Kepala Tata Usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketata usahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan program kerja ketata usahaan sekolah
2. Pengelolaan keuangan sekolah
3. Pengurusan Administrasi ketenagaan dan siswa
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
5. Penyusunan Administrasi perlengkapan sekolah
6. Penyusunan dan penyajian data / statistik sekolah
7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K
8. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usahaan secara berkala

IX. TEKNISI MEDIA

Teknisi media membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Merencanakan pengadaan alat-alat media
2. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan media
3. Menyusun program kegiatan teknisi media
4. Mengatur penyimpanan pemeliharaan perbaikan alat-alat media
5. Inventarisasi dan pengadministrasian alat-alat media
6. Menyusun pemanfaatan alat-alat media

LAYANAN TEKNIS Di BIDANG PERTAMANAN / KEBUN (Tukang Kebun)

1. Mengusulkan keperluan alat perkebunan
2. Merencanakan Distribusi jenis dan pemilahan tanaman
3. Memotong rumput
4. Menyiangi rumput liar
5. Memelihara dan memangkas tanaman
6. Memupuk tanaman
7. Memberantas hama dan penyakit tanaman
8. Menjaga kebersihan dan keindahan serta kerindangan
9. Merawat tanaman dan lingkungannya (pagar dan saluran air)
10. Merawat dan memperbaiki peralatan berkebun
11. Membuang sampah kebun dan lingkungan sekolah ke tempat pembuangan sampah

LAYANAN TEKNIS DI BIDANG KEAMANAN (Penjaga Sekolah/ Satpam)

1. Mengisi buku catatan kejadian
2. Mengantar / memberi petunjuk tamu sekolah
3. Mengamankan pelaksanaan upacara, PBM, rapat
4. Menjaga kebersihan pos jaga
5. Menjaga ketenangan dan keamanan kampus sekolah siang dan malam
6. Merawat peralatan jaga
7. Melaporkan kejadian secepatnya bila ada.

Lampiran II**TATA TERTIB****1. Hal Masuk Sekolah**

1. Semua murid datang di Sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai
2. Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas melainkan harus melapor Kepala Sekolah
3. Murid yang absen harus memberitahukan kepada sekolah, atau pada waktu masuk kembali
4. Murid tidak diperkenankan meninggalkan sekolah
5. Seandainya murid sudah merasa sakit di rumah lebih baik tidak masuk

II. Kewajiban Murid

1. Taat kepada guru dan Kepala Sekolah
2. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya
3. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah
4. Membuat kelancaran pelajaran baik di kelasnya maupun di sekolah pada umumnya.
5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru, dan pelajaran pada umumnya, baik di dalam maupun di luar sekolah
6. Menghormati guru dan saling menghargai antara sesama murid
7. Membayar uang sumbangan pembinaan pendidikan pada setiap bulan yang bersangkutan

8. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
9. Murid yang membawa kendaraan agar menempatkan di tempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci.
10. Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan ditaati

III. Larangan Murid

2. Dilarang memakai perhiasan yang berlebihan, berpakaian tidak sopan, serta berdandan yang norak.
3. Dilarang mengecat / mewarnai rambut selain warna hitam.
4. Dilarang berambut gondrong bagi siswa laki-laki
5. Dilarang berkelahi atau main hakim sendiri di Sekolah.
6. Dilarang membawa senjata tajam, senjata api, senjata api mainan yang menyerupai bentuk asli.
7. Dilarang membawa, menyimpan, mengedarkan dan memakai narkoba.
8. Dilarang merokok di luar dan di dalam Sekolah.
9. Dilarang mengganggu jalannya pelajaran baik dikelasnya maupun kelas lain.
10. Dilarang menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal (gank-gank terlarang).

IV. Hal Pakaian

1. Setiap murid wajib berpakaian sopan, rapi, seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.
2. Rambut dipotong rapi dan terpelihara.
3. Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah.

Lampiran III

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Wawancara

A. Untuk Kepala Sekolah

1. Letak Geografis
2. Sejarah singkat berdirinya
3. Visi dan Misi Sekolah
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan guru dan siswa
6. Peraturan dan tata tertib sekolah
7. Sarana prasarana

B. Untuk Guru Pendidikan Islam

1. Konsep pendidikan Islam
2. Materi pendidikan Islam
3. Metode pembelajaran pendidikan Islam
4. Evaluasi pembelajaran pendidikan Islam
5. Hasil pembelajaran pendidikan Islam
6. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran pendidikan Islam
serta cara mengatasinya

II. Pedoman Dokumentasi

1. Letak Geografis
2. Sejarah pendirian SLB Bangun Putra
3. Struktur organisasi sekolah

4. Visi dan misi sekolah
5. Perpustakaan
6. Jumlah guru dan siswa SLB Bangun Putra
7. Inventarisasi sarana dan prasarana

III. Pedoman Observasi

1. Letak geografis
2. Keadaan Sekolah
3. Alat dan Fasilitas pendidikan
4. Kegiatan pembelajaran di Kelas
5. Keadaan kelas ketika kegiatan pembelajaran
6. Interaksi antar siswa di dalam dan di luar kelas
7. Interaksi antar guru dan siswa di dalam dan di luar kelas.

Lampiran IV**Catatan Lapangan I**

Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 2 Maret
Jam : 09.00-10.15 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak Istu Yuwanto S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah SLB Bangun Putra. Wawancara yang dilakukan dengan informan ini merupakan wawancara yang pertama kali dilakukan. Wawancara ini berlangsung di Ruang Kepala Sekolah. Wawancara kali ini memperbincangkan tentang masalah perijinan / boleh tidaknya siswa SLB Bangun Putra ini sebagai objek penelitian, bagaimana keadaan siswa serta pembagian kelas yang disesuaikan dengan tingkat keterbelakangan mental anak.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa Bapak Kepala Sekolah mengizinkan penelitian di Sekolahnya serta siswa SLB Bangun Putra boleh dijadikan objek penelitian skripsi. Bapak Kepala sekolah dalam kegiatan penelitian ini menunjukkan guru-guru yang dapat membantu dalam penelitian ini diantaranya Bapak asmi'un S.Th I , Bapak Muryadi S.Pd , dan Ibu Harjilah S.Pd. Pihak sekolah juga akan membantu dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Keseluruhan siswa di SLB Bangun Putra ini beragama Islam, begitu pula dengan para guru yang mengajar di Sekolah ini.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Sabtu, 7 Oktober 2006
Jam : 09.15 WIB
Lokasi : Gedung SLB Bangun Putra
Sumber Data : Ibu Harjilah S.Pd

Deskripsi Data:

Observasi atau pengamatan yang dilakukan meliputi : letak geografis, batas wilayah dan keadaan ruang kelas.

Dari Observasi tersebut diperoleh data bahwa secara geografis SLB Bangun Putra ini terletak di Dusun Ngentak Bangunjiwo Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta. Batas wilayah SLB Bangun Putra yaitu: sebelah utara berbatasan dengan sawah dan perumahan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan sawah dan perumahan penduduk, sebelah barat berbatasan dengan jalan menuju goa slarong dan sebelah timur berbatasan dengan jalan menuju Ring Road selatan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2006

Jam : 08.45 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Harjilah S.Pd

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang mencoba untuk mengidentivikasi jumlah siswa dan jumlah guru serta jumlah buku yang tersedia di Perpustakaan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh data bahwa jumlah siswa tahun 2006/2007 ada 55 siswa, dengan perincian untuk siswa TKLB 0 siswa, SDLB 47 siswa, SMPLB 6 siswa dan SMALB ada 2 orang. Untuk jumlah guru ada 16 guru dengan perincian 12 orang guru tetap (PNS), dan 4 orang guru tidak tetap. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian anak tuna grahita SDLB yang berjumlah 30 siswa. Adapun untuk jumlah buku yang ada di Perpustakaan SLB Bangun Putra ada 277 judul buku dengan jumlah buku 607 eksemplar. Buku-buku tersebut terdiri atas buku Matematika, IPA, IPS, Agama, PPKn dan buku cerita.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 1 November 2006
Jam : 09.00-10.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Bapak Asmi'un S.Th I

Deskripsi Data:

Informan adalah salah seorang guru pendidikan Agama Islam di SLB Bangun Putra. Wawancara kali ini dilaksanakan di Ruang guru SLB Bangun Putra. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai proses pembelajaran pendidikan Islam yang meliputi: cara guru mengajar agar mampu mengembangkan mental siswa, serta pertanyaan yang berkaitan dengan factor pendukung dan penghambat serta usaha guru dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwacara guru SLB dalam mengajar anak yang lemah mental (anak tuna grahita) ini adalah dengan cara guru selalu berusaha untuk memperlakukan siswa sebagai anak. Dimana guru SLB berusaha untuk memberikan kasih sayang yang tulus dengan cara guru harus selalu menggunakan bahasa yang halus tidak menyakiti hati siswa, berperangai sabar, ramah dan supel. Guru juga berusaha untuk menjadi teman dalam segala kegiatan. Guru SLB selalu menerima dan mendengarkan segala keluh kesah anak.

Menurut Bapak Asmi'un untuk faktor pendukung proses pembelajaran itu sangat bergantung pada profesionalisme guru dan pengalaman guru, siswa, kurikulum sedangkan factor penghambatnya ada pada siswa dan orang tua siswa. Adapun usaha yang dilakukan para guru dalam meningkatkan proses pembelajaran diantaranya dengan cara: 1) guru terus berupaya untuk mengembangkan bakat yang terpendam dalam diri siswa. 2). Guru dalam menyampaikan materi pelajaran berusaha untuk menggunakan bahasa yang paling mudah dan sesederhana mungkin untuk bisa dipahami siswa. 3). Pihak sekolah berusaha untuk memperert tali silaturahmi dengan orang tua siswa dengan cara sekolah mengadakan pertemuan 2 minggu sekali agar orang tua mengetahui perkembangan prestasi siswa.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 6 November 2006

Jam : 08.30-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Muryadi S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah salah seorang guru kelas di SLB Bangun Putra. Wawancara kali ini dilaksanakan di Ruang Guru SLB Bangun Putra. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Bapak Muryadi berupa pertanyaan-pertanyaan tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mengembangkan mental siswa tuna grahita SLB Bangun Putra.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan ada 3 jenis strategi pembelajaran yaitu: 1) strategi pembelajaran kooperatif dimana anak tuna grahita yang lebih pandai diajak untuk membantu temannya yang masih mengalami kesulitan sehingga dengan demikian akan timbul rasa keakraban dan kekeluargaan. 2). Strategi pembelajaran kompetitif dimana guru berusaha untuk memotivasi siswa untuk berkeaktifitas sehingga anak mempunyai minat untuk belajar. 3) Strategi pembelajaran individual dimana guru harusmampu mengatur kelas sedemikian rupa sehingga memberikan pengalaman belajar yang efektif dan efisien kepada setiap anggota kelas. Dalam pembagian kelas ini guru SLB harus menyesuaikan dengan kondisi dan minat belajar dan kemampuan belajar siswa.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari / Tanggal : Rabu, 8 November 2006

Jam : 10.00-10.45 WIB

Lokasi : Ruang kelas

Sumber Data : Bapak Asmi'un S.Th I

Deskripsi Data:

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Asmi'un ini membicarakan tentang metode dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam menggunakan metode dalam proses pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Metode-metode pembelajaran yang sering digunakan di SLB Bangun Putra yaitu: metode ceramah, situasional, keteladanan, peragaan dan penugasan. Adapun metode yang digunakan oleh Bapak Asmi'un ketika peneliti mengadakan observasi adalah metode ceramah dan peragaan. Metode ini digunakan ketika Bapak Asmi'un menerangkan materi praktek wudlu . setyelah menerangkan materi, Bapak Asmi'un lalu memperagakan cara wudlu yang benar dihadapan siswa.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 15 November 2006
Jam : 08.30-09.30 WIB
Lokasi : Di Mushola SLB Bangun Putra
Sumber Data : Bapak Asmi'un S.Th I

Deskripsi Data:

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Asmi'un ini membicarakan tentang evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam evaluasi ini teknik penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa SDLB Bangun Putra ini adalah dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes untuk mengevaluasi aspek kognitif dan psikomotorik sedangkan teknik non tes ini guru melakukan penilaian terhadap kepribadian siswa baik dikelas maupun diluar kelas. Dalam kegiatan penelitian ini evaluasi terhadap pendidikan Agama Islam ini dilakukan dengan mengadakan penilaian praktek wudlu yang dilakukan para siswa SDLB.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 18 November 2006

Jam : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Asmi'un S.Th I

Deskripsi Data:

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Asmi'un ini membicarakan tentang hasil pembelajaran pendidikan Islam di SLB Bangun Putra. Pertanyaan yang diajukan mengenai hasil pembelajaran pendidikan islam pada aspek Al-Qur'an, Fiqh / ibadah, dan ahlak.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa hasil pembelajaran pada aspek Al-Qur'an ini siswa dalam jangka pendek harus bisa membaca iqro jilid1 sedangkan target jangka panjang siswa harus bisa membaca iqro jilid 3 sesuai dengan panjang pendeknya bacaan. Aspek fiqh / ibadah siswa bisa mempraktekkan rutinitas ibadah seperti gerakan wudhu dan sholat dan juga siswa bisa berlatih menjaga kebersihan diri dan ruang kelas. Sedangkan pada aspek akhlak siswa sudah terbiasa berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dengan sopan. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa berani menyapa guru dan mengajak guru untuk bersalaman.



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-sukat@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yeni Agustina
Nomor Induk : 03470551
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2003/VII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 30 September 2006

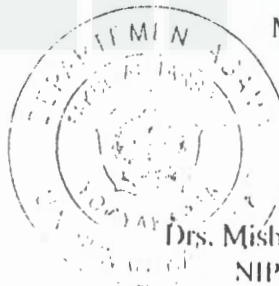
Judul Skripsi :

URGENSI PENDIDIKAN ISLAM BAGI PENGEMBANGAN
MENTAL ANAK TUNA GRAHITA STUDI KASUS DI SLB C
BANGUN PUTRA TIRTONIRMOLO KASIHAN
BANTUL, YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 30 September 2006

Moderator



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fak 519734 E-mail, ty-suka@telkom.netom.net

Yogyakarta, 13 September 2006

mor : UIN/ KJ/ 02/ PP.00.9/ 1506/ 2006
np : -
l : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu. Drs. Suismanto, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Jogjakarta
Di

JOGJAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS tahun akademik 1999/2000, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara:

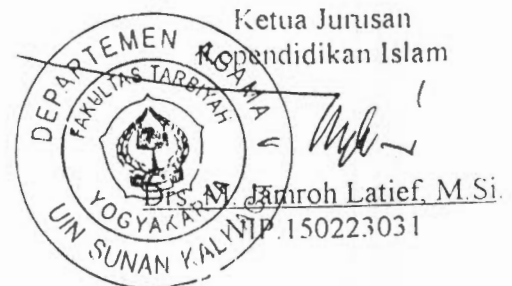
Nama : YENI AGUSTINA

NIM : 03470551

Judul Skripsi : URGENSI PENDIDIKAN ISLAM BAGI PENGEMBANGAN MENTAL ANAK TUNA GRAHITA (Studi Kasus Di SLB C Bangun Putra Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/ Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



mbusan Kepada:

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : **Kependidikan Islam**
 Pembimbing : Drs. Suismanto M.Ag

Nama : Yeni Agustina
 NIM : 0347 0551
 Judul : Urgensi Pendidikan Islam Bagi Pengembangan Mental Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Di SLB Bangun Putra Ngentak Bangun jiwo Kasihan Bantul Yogyakarta)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	September 2006	2	Perbaikan proposal sebelum seminar		
2	Oktober 2006	3	Pembenahan isi proposal (latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian)		
3.	November 2006	2	Refisi Bab I dan II		
4.	November 2006	4	Refisi Bab III dan IV		
5.	Desember 2006	1	Refisi Bab I,II,III		
6.	Desember 2006	2	Refisi Bab I,II,III		
7.	Desember 2006	2	Refisi Bab I,II,III dan IV		
8.	Desember 2006	3	ACC Skripsi		

Yogyakarta, 18 Desember 2006
 Pembimbing

Drs. Suismanto, M.Ag
 NIP. 150 277 410



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yeni Agustina
Nomor Induk : 03470551
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2003/VII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 30 September 2006

Judul Skripsi :

URGENSI PENDIDIKAN ISLAM BAGI PENGEMBANGAN
MENTAL ANAK TUNA GRAHITA STUDI KASUS DI SLB C
BANGUN PUTRA TIRTONIRMOLO KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 30 September 2006

Moderator


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Te'p (0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1774 /2006
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 2 Oktober 2006

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Dacrah Isti'newa Yogyakarta
Cq. Ka. BAPEDA Propinsi DI Yogyakarta
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **URGENSI PENDIDIKAN ISLAM BAGI PENGEMBANGAN MENTAL ANAK TUNA GRAHITA (Studi Kasus Di SLB C Bangun Putra Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta)**

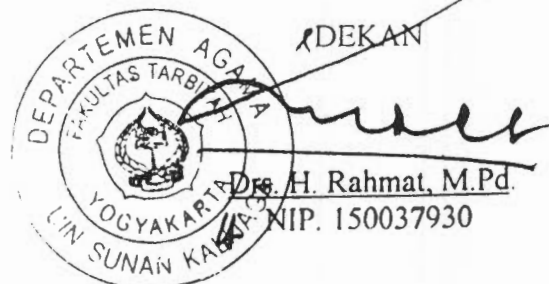
Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi Izin bagi mahasiswa kami :

Nama : YENI AGUSTINA
Nim : 03470551
Semester : Tujuh (VII)
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Alamat : Mrisi RT I Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta 55181

Untuk mengadakan penelitian di SLB C Bangun Putra Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, interview dan dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal 6 November 2006 sampai dengan selesai
Kemudian atas perkeran Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/D1/PL.00/1775 /2006
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 2 Oktober 2006

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SLB C Bangun Putra
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul URGENSI PENDIDIKAN ISLAM BAGI PENGEMBANGAN MENTAL ANAK TUNA GRAHITA (Studi Kasus Di SLB C Bangun Putra Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta), diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak dapat berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : YENI AGUSTINA
Nim : 03470551
Semester : Tujuh (VII)
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Alamat : Mrisi RT 1 Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta 55181

Untuk mengadakan penelitian di SLB C Bangun Putra Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta.

Metode pengumpulan data : Observasi, interview dan dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal 6 November 2006 sampai dengan selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Mahasiswa yang bersangkutan

Yeni Agustina

Yeni Agustina
NIM : 03470551



Dekan

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 569583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5027

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN "Suka" No UIN.02/DT/TL.00/1774/2006
Tanggal : 2 Oktober 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyeenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang
Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dilijinkan kepada :

Nama : YENI AGUSTINA No. MHSW : 03470551

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : URGENSI PENDIDIKAN ISLAM FAG: PENGEMBANGAN MENTAL ANAK TUNA
GRAHITA (Studi Kasus Di SLB C Bangun Putra Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta)

Lokasi : Kabupaten Bantul
Waktunya : Mulai tanggal 05 Oktober 2006 s/d 05 Januari 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah UIN "Suka" Yk;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 05 Oktober 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1014

- Membaca Surat** : Ka Bapeda Prop. DIY Nomor : 070/5027
Tanggal : **05 Oktober 2006**, Perihal : **Izin Penelitian**
- Mengingat** : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : **YENI AGUSTINA**, No.Mhs/NIM : 03470551 , Mhsw : UIN SUKA YK.

Judul : **URGENSI PENDIDIKAN ISLAM BAGI PENGEMBANGAN MENTAL ANAK TUNA GRAHITA DI SLBC BANGUN PUTRA TIRTONIRMOLO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SLB C Bangun Putra Tirtonirmolo Kec. Kasihan.**

Mula tanggal : **05 Oktober 2006 s/d 05 Januari 2007**

Waktu :

Dengan ketentuan :

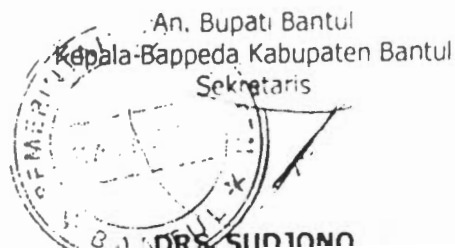
1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/ Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : **Bantul**
Pada tanggal : **06 - 10 - 2006**

Tembusan dikirim kepada Yth.

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab. Bantul.
3. Ka Dinas P & K Kab. Bantul.
4. Ka SLB C Bangun Putra Tirtonirmolo.
5. Yang bersangkutan.
6. Pertinggal.



YAYASAN PENDIDIKAN ADI JIWA
SLB-ABCD BANGUN PUTRA BANTUL

NSS : 924040103001

Alamat : Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta. Kodepos : 55184.

☎/Fax. (0274) 4342352. E-mail : slb_bangunputra@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 226/SLB/BP/Bj/2006

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISTU YUWANTO. S Pd.
Jabatan : Kepala sekolah
Unit kerja : SLB BANGUN PUTRTA. Ngentak, Bangunjiwo,
Kasihan, Bantul.

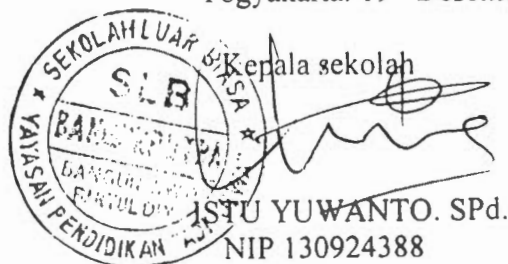
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YENI AGUSTINA
N I M : 03470551
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakltas : Tarbiyah
Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
: Yogyakarta
Alamat : Mrisi, Tirtonirmolo, Kasihan Bantul,
Yogyakarta.

Telah mengada Penelitian di sekolah kami mulai Tgl 7 Oktober s.d 12 Desember 2006 dalam rangka penyusunan sekripsi dengan Judul : Urgensi Pendidikan Islam Bagi Pengembangan Mental Anak Tuna Gahita

Demikian surat keterangan ini kami buat kami buat untuk dapat dipergunakan sbagaimana mestinya.

Yogyakarta. 19 Desember 2006

Kepala sekolah

ISTU YUWANTO. SPd.
NIP 130924388

Daftar Riwayat Hidup

- Nama : Yeni Agustina
- Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 28 Agustus 1985
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Nama Orang Tua
- ▶ Ayah : Tukiyo
 - ▶ Ibu : Sri Mulyani
- Alamat : Mrisi RT 1 Tirtonirmolo Kasihan Bantul
Yogyakarta 55181
- Pendidikan :
- ▶ Sekolah Dasar Negeri Padokan I, lulus tahun 1997
 - ▶ SLTP Negeri 16 Yogyakarta, Jln. Nagan Lor No 8 Yogyakarta lulus tahun 2000
 - ▶ Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta, Jln. KH.Ahmad Dahlan No.130 Yogyakarta lulus tahun 2003
 - ▶ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam masuk tahun 2003

Yogyakarta, 19 Desember 2006

Yeni Agustina

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

- ✦ Nama : Yeni Agustina
- ✦ Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 28 Agustus 1985
- ✦ Jenis Kelamin : Perempuan
- ✦ Anak Ke : 6 (Enam) dari 8 (delapan) bersaudara
- ✦ Agama : Islam
- ✦ Alamat Lengkap : Mrisi RT I Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta
55181

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- ✦ SD Negeri Padokan I, lulus tahun 1997
- ✦ SLTP N 16 Yogyakarta, lulus tahun 2000
- ✦ MAN II Yogyakarta, lulus tahun 2003
- ✦ UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, masuk tahun 2003

C. PENGALAMAN


Organisasi : BEMJ KI

D. KOMITMEN

"Hanya dengan keyakinan dan kesungguhan serta kerja keras akan membuahkan hasil yang maksimal"

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya. Dan saya bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran data ini.

Yogyakarta, 2 Desember 2006


Yeni Agustina